

Pelatihan Praktik Shalat Jenazah Di MDTA Masjid Alfi Syahrin

Junaidi Marbun¹, Martin Kustati², Gusmirawati³

^{1,2,3}. Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
*Email: junaidimarbun99@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity was carried out at the MDTA Alfi Syahrin Mosque in the Singgalang housing complex, Koto Tangah District, which aims to provide direct knowledge about the procedures for organizing the funeral prayer. The unrest felt is because many people underestimate the organization of the corpse. The method used in the training activities is a lecture to convey the theory or understanding of the procedures in the practice of the funeral prayer, then followed by an exercise as a practice of the theory taught and question and answer as an evaluation in the activity so that there is no doubt in the implementation of the funeral prayer. The results of the training activities for practicing the funeral prayer went well and ran smoothly as desired even though not all MDTA Alfi Syahrin children could master the material explained properly. This training activity received good appreciation, it can be seen by the liveliness of MDTA Alfi Syahrin children following the training until it was over.

Keywords: Training, Practicing Funeral Prayers

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada MDTA Masjid Alfi Syahrin di perumahan Singgalang Kecamatan Koto Tangah, yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan secara langsung mengenai tata cara pelaksanaan penyelenggaraan shalat jenazah. Keresahan yang dirasakan karena banyaknya Masyarakat yang menganggap remeh mengenai penyelenggaraan jenazah. Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan adalah ceramah untuk menyampaikan teori atau pemahaman mengenai tata cara dalam praktek shalat jenazah, kemudian dilanjutkan dengan Latihan yang sebagai praktek dari teori yang diajarkan dan tanya jawab sebagai evaluasi dalam kegiatan dilakukan tanya jawab agar tidak ada keraguan dalam pelaksanaan shalat jenazah. Hasil dari kegiatan pelatihan praktek shalat jenazah berjalan dengan baik dan berjalan lancar sesuai dengan yang diinginkan walaupun belum semua anak MDTA Alfi Syahrin dapat menguasai dengan baik materi yang dijelaskan. Kegiatan pelatihan ini mendapatkan apresiasi yang baik hal itu dapat dilihat dengan keaktifan anak MDTA Alfi Syahrin mengikuti pelatihan sampai selesai.

Kata kunci : pelatihan, praktek shalat jenazah

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan shalat Jenazah hukumnya adalah fardu kifayah dan merupakan hal yang sangat penting untuk dipelajari khususnya bagi anak-anak untuk generasi penerus bangsa (Baidarus et al., 2020; Susanti & Muchlis, 2023). Penyelenggaraan shalat jenazah merupakan wujud nyata dedikasi yang diberikan kepada Masyarakat adalah komitmen untuk berpartisipasi tidak diperkenankan adanya tinjauan pustaka (definisi), tetapi diwujudkan dalam bentuk kajian literatur terdahulu (state of the art) untuk menunjukkan kebaruan ilmiah artikel tersebut. dalam meningkatkan kualitas kehidupan sosial yang baik dengan melaksanakan sebuah kegiatan yang bermanfaat seperti program pelaksanaan praktek sholat jenazah yang diselenggarakan kepada Masyarakat (Innurohmah, 2015; Tamimi, 2022).

Berdasarkan hal itu shalat jenazah adalah salah satu ibadah yang dilaksanakan ketika seorang muslim meninggal dunia maka hak yang harus ia dapatkan adalah di sholatkan oleh muslim lainnya (Arianto et al., 2022; Yusuf, 2020). Sehingga anak-anak sebagai penerus generasi Islam maka

harus dibekali dengan pemahaman mengenai pelaksanaan sholat jenazah tersebut, karena penyelenggaraan ini bukan hanya untuk pribadi saja, hukum dari sholat jenazah adalah fardu kifayah yang merupakan wajib bagi semua orang, namun ketika Sebagian dari mereka telah mengerjakannya maka lunturlah hukum wajib tersebut. Oleh sebab itu, perlunya diadakan sebuah pelatihan dalam memahamkan anak-anak untuk memperkaya kualitas spiritual dan mendorong kepada generasi penerus yang paham akan konteks agama (Agustini et al., 2023; Waqfin et al., 2023).

Dengan banyaknya problematika mengenai Masyarakat yang masih kurang memahami secara mendalam dan menganggap remeh mengenai pelaksanaan praktek sholat jenazah (Ahmad et al., 2023). Tujuan MDTA Mesjid Alfi Syahrin mengadakan sebuah program yang dilaksanakan sebagai peningkatan dari pemahaman Masyarakat khususnya bagi anak-anak untuk dapat belajar mengenai pelaksanaan sholat jenazah ini, namun tidak hanya sekedar paham dengan prakteknya saja karena banyak orang yang sholat namun tidak memahami makna dan nilai-nilai dari pelaksanaan sholat jenazah yang mereka laksanakan.

Program yang dilaksanaka MDTA Mesjid Alfi Syahrin adalah sebuah bentuk pengajaran, salah satu programnya adalah praktek sholat jenazah yang mengacu pada pendidikan Islam seperti, hukum, bacaan dan tata cara pelaksanaan yang kemudian dipraktekkan agar terlihat hasil dari pengajaran tersebut (Sulistiani & Murniyetti, 2022) Namun, pembelajaran ini juga didukung oleh berbagai pihak untuk dapat mengevaluasi program yang telah dilaksanakan.

Melalui program yang diadakan oleh peneliti, ditemukan masyarakat yang memiliki minat yang tinggi untuk memperdalam ilmu agama Islam namun karena sudah disibukkan dengan aktivitas harian, maka kegiatan pembelajaran kurang diutamakan. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan masyarakat memiliki wawasan dan ilmu agama yang detail serta sesuai dengan ajaran Rasulullah terlebih lagi dalam penyelenggaraan jenazah yang kerap kali hanya dikerjakan oleh petugas penyelenggaraan maupun gharim masjid yang memiliki tanggungjawab tersebut (An-Nabawi, 2018; Husin et al., 2023).

METODE

Metode kegiatan pengabdian berisi metode dan pendekatan yang digunakan penulis dalam memberikan solusi kepada mitra/masyarakat dan metode yang digunakan dalam pemecahan permasalahan termasuk metode analisis. Keterangan gambar diletakkan menjadi bagian dari judul gambar (figure caption) bukan menjadi bagian dari gambar. Metode-metode yang digunakan dalam penyelesaian pengabdian dituliskan di bagian ini.

Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak untuk memahami tata cara pelaksanaan praktek sholat jenazah sebagai sinergitas Upaya yang dilakukan oleh MDTA Mesjid Alfi Syahrin. Kegiatan yang *pertama* dilakukan adalah memberikan teori pemahaman mengenai pelaksanaan sholat jenazah atau metode ceramah yang dilakukan guru kepada santri MDTA (Hidayat et al., 2022). *Kedua* yaitu latihan atau praktek yang dilakukan oleh santri setelah diberikan pemahaman mengenai tata cara pelaksanaan sholat jenazah yang telah disampaikan oleh guru (Suharti, 2021). Dan yang ketiga yaitu tanya jawab sebagai evaluasi dari pelaksanaan praktek sholat jenazah, namun tanya jawab ini juga dapat dilaksanakan ketika guru menyampaikan teori dan saat latihan praktek tersebut agar tidak ada keraguan dalam pelaksanaan sholat jenazah (Nurbuana et al., 2023).

No	Subjek	Hasil
1	Meningkatkan pemahaman mengenai teori tata cara pelaksanaan sholat jenazah	Peningkatan mengenai hafalan bacaan sholat dan doa sholat jenazah
2	Pelaksanaan praktek sholat jenazah	Memahami tata cara pelaksanaan sholat jenazah dengan lebih baik
3	Penguatan dari hasil pemahaman dan praktek pelaksanaan sholat jenazah	Membangun pemahaman yang lebih matang dalam pelaksanaan praktek sholat jenazah MDTA Mesjid Alfi Syahrin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari pelaksanaan kegiatan Masyarakat yang telah di lakukan di MDTA Mesjid Alfi Syahrin terdapat beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Meningkatkan pemahaman Teori tata cara pelaksanaan sholat jenazah

Teori atau pemahaman dalam belajar sangat penting untuk dilakukan sebagai bentuk usaha awal dari kegiatan pembelajaran, sebab hal ini akan memberikan pemahaman bahwa pentingnya belajar praktek sholat jenazah karena Masyarakat banyak yang sangat menyepelekan hal tersebut (Pulungan et al., 2020). Oleh sebab itu, santri sangat diharapkan dapat memahami lebih dalam mengenai bacaan sholat jenazah dan doa dalam pelaksanaan sholat jenazah. Untuk itu guru dapat menyampailkan dengan metode ceramah yang menarik dan interaktif dalam memberikan pemahaman agar santri dapat fokus dalam mendengarkan hal yang disampaikan oleh guru seperti yang dideskripsikan dalam gambar berikut.



Gambar 1: memberikan pemahaman tata cara praktek shalat jenazah

2. Pelaksanaan praktek shalat jenazah

Dalam pelaksanaan praktek sholat jenazah ini sangat dibutuhkan guru dalam mendampingi kegiatan tersebut, sebab ketika santri telah mempraktekkan dengan salah maka dikhawatirkan akan terbawa dalam pelaksanaannya (Yusuf, 2020). Pendampingan guru juga sangat mempengaruhi kompetensi santri dalam mempraktekkan sholat jenazah pada MDTA Mesjid Alfi Syahrin sebagai berikut.



Gambar 2: praktek shalat jenazah

3. Penguatan dari hasil pemahaman dan praktek pelaksanaan sholat jenazah

Membangun pemahaman dan pelaksanaan sholat jenazah yang telah diarkan kepada santri tentu banyak yang perlu diperhatikan lagi, untuk itu pertanyaan atau tanya jawab yang dilakukan guru kepada santri juga menjadi penguatan hasil dari pemahaman dan praktek sholat jenazah (Hamidi et al., 2020). Sebagai Upaya dalam penguatan ini dilaksanakan di setiap pengajaran dari awal hingga akhir namun dikuatkan di akhir pembelajaran sebagai evaluasi dari pengajaran pelaksanaan praktek sholat jenazah yang telah dilaksanakan oleh guru kepada santri MDTA seperti gambar berikut.



Gambar 3: penguatan pemahaman dari hasil praktek shalat jenazah

SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh MDTA Masjid Alfi Syahrin telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan harapan Masyarakat dan pengelola walaupun masih perlu dilaksanakan evaluasi untuk meningkatkan kegiatan ini namun secara umum pelaksanaan ini sudah baik. Permasalahan utama yang menjadi tujuan dalam penyelenggaraan pengabdian telah diberikan solusi dan akan dilakukan tindak lanjut dalam peningkatan program pengabdian di tahun berikutnya sebagai kesinambungan dari program ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustini, Z., Bahrozi, I., & Bisri, M. (2023). Peningkatan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran PAI (Praktek Shalat Jenazah) Melalui Metode Demontrasi Di SMA PGRI Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Miazhar*, 2(2), 72–78.
- Ahmad, Y., Sitorus, A. O., Hutabarat, M. A., Adzani, K. G., & Hajar, N. N. (2023). Urgensi Pelatihan Fardhu Kifayah Dalam Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Tentang Fardhu Kifayah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Ara Condong, Kecamatan Stabat, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara). *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 277–282.
- An-Nabawi, M. M. (2018). PELATIHAN KETERAMPILAN PENYELENGGARAAN JENAZAH DI GAMPONG PAYA BEURANDANG KECAMATAN TANAH LUAS KABUPATEN ACEH UTARA. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN*, 1(1), Article 1.
- Arianto, J., Kisworo, B., & Putra, D. A. (2022). *Praktik Pemularasan Jenazah Muslim Yang Meninggal Akibat Covid-19 di Rsd Curup Berdasarkan Syari'at Islam* [PhD Thesis, IAIN Curup]. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/1334/>
- Baidarus, B., Hamami, T., Suud, F. M., & Rahmatullah, A. S. (2020). Al-Islam dan kemuhammadiyah sebagai basis pendidikan karakter. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 71–91.
- Hamidi, I., Atiyatna, D. P., Igamo, A. M., & Bashir, A. (2020). Penyuluhan Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah Bagi Generasi Muda di Desa Kerinjing, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(2), 125–133.
- Hidayat, M. A., Arcanita, R., & Indrawari, K. (2022). *Efektivitas Penerapan Metode Ceramah dan Demonstrasi pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Penyelenggaraan Shalat Jenazah di SMAN 1 Kota Agung* [PhD Thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup]. <http://e-theses.iaincurup.ac.id/1926/>

- Husin, A., Asmarika, A., Fitri, A., Wismanto, W., & Syukri, S. (2023). PELATIHAN PENYELENGGARAAN JENAZAH DI MASJID NURUL HAQ KECAMATAN MARPOYAN DAMAI KELURAHAN TANGKERANG BARAT KOTA PEKANBARU. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), Article 3. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i3.17371>
- Innurrohmah, K. (2015). *Implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran pengurusan jenazah di kelas X IPS-3 MAN 3 Malang* [PhD Thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/5069>
- Nurbuana, N., Safrinar, S., & Hudaidah, H. (2023). Praktek Penyelenggaraan Jenazah Perempuan Di Masjid Jami'Tunggal Bhakti Palembang. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 395–403.
- Pulungan, S., Sahliah, S., & Sarudin, S. (2020). Peningkatan Keterampilan Pengurusan Jenazah di MTs Ulumul Quran Medan. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 25–35.
- Suharti, D. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas Xi Smk Negeri 1 Balikpapan Tahun Pelajaran 2019/2020 (Studi Penelitian Tindakan Kelas dalam Upaya Peningkatan Pemahaman dan Keterampilan pada Tata Cara Penyelenggaraan Jenazah). *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 44–91.
- Sulistiani, W., & Murniyetti, M. (2022). Implementasi Pendidikan Ibadah dalam Program Didikan Subuh Taman Pendidikan Alquran (TPA). *An-Nuha*, 2(2), 263–278.
- Susanti, S., & Muchlis, I. (2023). Upaya Meningkatkan Nilai-Nilai Religius Anak Melalui Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an di Dusun Krajan Desa Karangpatihan Kecamatan Pulung Kabupaten Ponorogo. *Social Science Academic*, 287–302.
- Tamimi, C. (2022). *UPAYA TOKOH AGAMA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BERAGAMA REMAJA DI DESA KARANG AGUNG KECAMATAN TANJUNG SAKTI KABUPATEN LAHAT SUMATERA SELATAN* [PhD Thesis, UIN FATMAWATI SUKARNO BENGKULU]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/9691>
- Waqfin, M. S. I., Nisa, K., Rosyidi, A. R., Robani, A., & Choir, R. U. (2023). Pelatihan Sholat Jenazah dalam Meningkatkan Pengetahuan para Santri TPQ Al-Hidayah Desa Pulorejo Tembelang Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–5.
- Yusuf, A. (2020). Pendampingan Praktik Penyelenggaraan Jenazah Melalui Metode Explicit Intruccion di SMA Ma'arif NU Pandaan. *Soeropati: Journal of Community Service*, 2(2), 211–220.